

PELATIHAN PENINGKATAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN BAGI APARATUR DESA DI DESA JANAKA KECAMATAN JIPUT

Ade Juanto¹, Basrowi², Umalihayati³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Bina Bangsa

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bina Bangsa

³Magister Manajemen Univesitas Bina Bangsa

email: ade.juanto@binabangsa.ac.id¹, basrowi@binabangsa.ac.id², umalihayati@binabangsa.ac.id³

Abstrak

Pemerintahan Desa merupakan bagian yang paling mendasar, dimana pemerintahan bersentuhan langsung dengan masyarakat. adanya pemerintahan desa membantu masyarakat dalam berbagai hal seperti penyampaian aspirasi, administrasi kewarganegaraan dan lain sebagainya. Hal ini tentu membuat pemerintahan desa harus memiliki fasilitas lengkap dan SDM yang memadai agar mampu menjawab semua kebutuhan masyarakat terutama dalam hal surat menyurat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sosialisasi administrasi dan tata kelola pemerintah desa untuk mewujudkan pemerintahan yang maju dan berhasil. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini Participatory Learning Action. Teknik pengumpulan data melalui pre-test dan post-test. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan terutama dalam hal administrasi, dan manajemen perkantoran pada pemerintahan desa, untuk mewujudkan pemerintahan yang maju dan berhasil.

Kata kunci: Pemerintahan Desa, Administrasi Perkantoran, Desa Maju

Abstract

Village administration is the most basic part, where the government is in direct contact with the community. the existence of a village government assists the community in various matters such as conveying aspirations, administering citizenship and so on. This certainly makes the village administration must have complete facilities and adequate human resources to be able to answer all the needs of the community, especially in terms of correspondence. The purpose of this community service is to find out how far the socialization of village government administration and governance has influenced to create an advanced and successful government. The method used in community service is Participatory Learning Action. Data collection techniques through pre-test and post-test. The results of this community service show that there have been significant changes, especially in terms of administration and office management in village government, to create an advanced and successful government.

Keywords: Village Government, Office Administration, Developed Village

PENDAHULUAN

Kata pemerintahan dan kata pemerintah memiliki pengertian yang berbeda. Pemerintah mengandung pengertian sebagai “organ” atau alat Negara yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan, sedangkan pemerintahan mengandung pengertian sebagai “fungsi” dari pemerintah. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah Negara Republik Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, per-damaian abadi, dan keadilan sosial. Pemerintahan desa sebagai bagian dari sistem sosial memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat (Sururi, 2017).

Dengan demikian kekuatan modal sosial tersebut perlu didukung dengan penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa dan laporan keuangan desa yang tertib dalam rangka pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Desa secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Medan: Bitra Indonesia, 2013: 2).

Dalam melaksanakan penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa dan laporan keuangan desa yang tertib tersebut diperlukan aparatur pemerintahan desa dan masyarakat yang mampu dan memiliki kapasitas yang baik. Berdasarkan hasil analisis situasi sosial ditemukan permasalahan, masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia aparatur pemerintahan desa dalam pengelolaan penyusunan kebijakan desa dan manajemen pelayanan desa dan minimnya kemampuan tenaga pengelola keuangan desa terkhusus di desa Janaka, sehingga menghambat agenda penyusunan perencanaan keuangan desa. Dalam hal ini keberadaan pendamping desa sebagai tenaga fasilitator desa masih belum dapat memberikan dukungan yang maksimal terhadap peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan masyarakat. Usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik, maka pemerintah desa harus didukung oleh administrasi desa yang benar. Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa (Nurcholis 2011).

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. (LAN-RI, 2009). Tugas dan tanggung jawab pemerintahan desa adalah menyelenggarakan Musrenbang sebagai forum musyawarah perencanaan pembangunan desa dan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDDes), akan tetapi pada pelaksanaannya Musrenbang belum dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan dan kebutuhan dasar masyarakat desa dan hanya terfokus pada pembangunan infrastruktur jalan. Dalam hal ini masyarakat belum diberikan ruang untuk menyuarakan aspirasinya karena berbagai alasan seperti kepercayaan yang terlalu besar terhadap kepala desa dan besarnya pengaruh dan dominasi aparatur desa.

Dari berbagai masalah di atas, desa baik dari aspek administrasi pemerintahan maupun tata kelola keuangan desa terutama dalam meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan desa dalam mewujudkan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam melaksanakan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, maka solusi yang ditawarkan adalah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pelatihan peningkatan administrasi pemerintahan bagi kepala desa, perangkat desa dan Staf desa di Desa Janaka Kecamatan Jiput, yang oleh tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan aparatur Desa dan masyarakat Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang.

METODE

Metode yang digunakan adalah Participatory Learning And Action merupakan bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat yang sebelumnya lebih dikenal dengan „Learning by Doing“ atau belajar sambil bekerja (Phuyal, 2008; IIED, 2013 dalam Mardikanto,2013), Participatory Learning Action (Basrowi & Utami, 2020) merupakan proses belajar secara berkelompok yang dilakukan secara interaktif dalam suatu proses kerja (Appel dkk, 2012).

Kegiatan berkonsep Participatory Learning and Action (Suwarno et al., 2020) ini dilakukan dengan menekankan pada kegiatan ceramah, diskusi, curah pendapat yang dilakukan secara interaktif dengan anggota kelompok dan dilanjutkan dengan aksi atau kegiatan riil yang relevan dengan materi pemberdayaan masyarakat. (Theresia, 2014).

Prosedur kerja yang dilakukan untuk mendukung realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke mitra (Soenyono & Basrowi, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan meliputi
 1. Melakukan survai lapangan di Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang dengan melihat berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan peralatan arsip yang belum tersedia secara maksimal.
 2. Persiapan pengajuan penyusunan proposal Program Pengabdian Kepada Masyarakat.
 3. Mengkomunikasikan rencana kegiatan kepada mitra sasaran Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang.
 4. Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 1. Pelatihan Manajemen Perkantoran, *Mail Handling* dan *Filing*. Pelatihan dilakukan dengan model ceramah dan dilanjutkan dengan praktek Mail Handling dan Filing kepada semua perangkat desa dan staf desa.

2. Pendampingan dalam penerapan system kearsipan dan pengelolaan administrasi di Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang.
 3. Pemberian bantuan dan penandatanganan berita acara serah terima barang yang berupa 2 unit almari arsip, 5 buah monotaro letter tray, ordner, 5 buah box file, 50 buah stopmap, dan 5 buah stapler besar.
- c. Tahap Evaluasi Kegiatan
1. Evaluasi awal berupa pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan para peserta tentang materi ipteks yang akan ditransfer.
 2. Evaluasi proses berupa presensi para peserta dan keaktifan bertanya untuk melihat kesungguhan para peserta dalam mengikuti pelatihan.
 3. Evaluasi akhir berupa post test untuk mengetahui peningkatan ketrampilan dari para peserta dengan melihat hasil kerja yang telah dilakukan.
 4. Meminta evaluasi dari peserta tentang kegiatan yang telah berlangsung dengan memberikan kuestioner kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sudah berjalan seperti yang telah direncanakan (Marwanto et al., 2020). Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mitra memiliki peningkatan pengetahuan dan ketrampilan di bidang Manajemen perkantoran, Mail handling dan Filing.
2. Hasil Pre Test sebelum dilaksanakan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nilai	Frekuensi	%
1	20-30	3	14,3
2	30-40	5	27,6
3	40-49	2	7,8
4	50-59	2	7,8
5	60-69	1	6,7
6	70-79	0	0
7	80-89	0	0
8	90-100	0	0
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Primer diolah oleh penulis, 2022

Hasil Pretest yang dilaksanakan sebelum pelatihan dimulai diketahui bahwa semua peserta pelatihan atau 100% nilainya masih kurang karena semua di bawah 70. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang kearsipan dan pengelolaan administrasi semua peserta belum memadai. Hasil Posttest setelah mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Post Test Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nilai	Frekuensi	%
1	20-30	0	0
2	30-40	2	6,8
3	40-49	2	6,8
4	50-59	1	6,7
5	60-69	0	
6	70-79	2	6,8
7	80-89	6	45,6
8	90-100	0	0
	Jumlah	13	100

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Hasil Post Test yang dilaksanakan setelah selesai pelatihan diketahui bahwa hanya 45,6% peserta pelatihan nilainya antara 80-89, sedangkan 54,4% nilainya masih di bawah 80. Hal ini menunjukkan bahwa 45,6% peserta sudah meningkat pengetahuannya di bidang kearsipan dan pengelolaan administrasi. Artinya terdapat peningkatan pengetahuan di bidang administrasi baik itu kepala desa maupun perangkat desa dan staf desa Janaka.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam pengelolaan administrasi berdasarkan pada aturan yang ada, sehingga pelayanan kepada masyarakat akan menjadi lebih baik, tertib dan teratur serta dapat memperlancar serta memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Selain itu proses pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Janaka menjadi lebih baik dan lancar dengan bertambahnya beberapa peralatan arsip, yaitu yang berupa 2 unit almari arsip, 5 buah monotaro letter tray, ordner, 5 buah box file, 50 buah stopmap, dan 5 buah stapler besar.

Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan kepada mitra, ada beberapa hal yang menurut mitra masih menjadi kendala dalam pengelolaan administrasi, yaitu masih ada perangkat desa dan tenaga administrasi di Pemerintahan Desa Janaka yang belum menggunakan secara benar pedoman kearsipan Pemerintahan Desa Kabupaten Pandeglang. Oleh karena itu perangkat desa dan tenaga administrasi perlu didorong untuk mau membaca dan memahami dengan benar pedoman kearsipan Pemerintahan Desa Kabupaten Pandeglang. Agar lebih jelasnya tentang gambaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ke mitra dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Gambaran IPTEKS

Tahap Proses	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan IPTEKS
Pelatihan penerapan sistem kearsipan dan pengelolaan administrasi desa dan pendampingan dalam praktek pengelolaan administrasi desa (mail handling dan filing)	Pengelolaan administrasi desa berjalan seadanya belum sesuai prosedur yang benar	45,6% peserta sudah Meningkatkan pengetahuannya di bidang kearsipan dan pengelolaan administrasi Pengelolaan administrasi desa (pengelolaan surat dan kearsipan) Mitra menjadi lebih baik tertib dan teratur, sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik, dan makin meningkatkan efisiensi, mutu dan kinerja Mitra tersebut.
Pengadaan perlengkapan arsip	Masih kurang tersedianya perlengkapan arsip ((paper tray, box file, ordner file)	Perlengkapan kearsipan yang dimiliki Mitra bertambah berupa 2 unit almari arsip, 5 buah monotaro letter tray, ordner, 4 buah box file, 50 buah stopmap, dan 5 buah stapler besar, sehingga memperlancar dan memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan manajemen administrasi perkantoran yang diberikan kepada Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang telah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan 45,6% perangkat desa dan tenaga administrasi dalam bidang manajemen perkantoran, mail handling dan filing.
2. Pengelolaan administrasi di Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang sudah didasarkan pada aturan yang ada, sehingga menjadi lebih baik, tertib dan

3. teratur sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik, dan makin meningkatkan efisiensi, mutu dan kinerja Mitra tersebut. Bertambahnya peralatan arsip dapat memperlancar pekerjaan sehari-hari.

SARAN

Seluruh pegawai di Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang administrasi perkantoran agar mampu memberikan terbaiknya kepada masyarakat, dan masyarakat mempunyai tingkat kepuasan yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Pemerintahan Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang yang telah memberikan ijin kepada tim untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga diucapkan kepada Rektor Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan ijin pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, B., & Utami, P. (2020). Building Strategic Planning Models Based on Digital Technology in the Sharia Capital Market. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*; Vol 11 No 3 (2020): JARLE Volume XI Issue 3(49) Summer 2020 DO - 10.14505/jarle.v11.3(49).06. <https://journals.aserspublishing.eu/jarle/article/view/5154>
- KBBI, (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[Online, Diakses 18 Mei 2023].
- Lembaga Administrasi Negara, (2009). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa, Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah, Jakarta.
- Mardikanto T dan Soebiato P, (2013), Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta, Bandung.
- Marwanto, I. G. G. H., Basrowi, B., & Suwarno, S. (2020). The Influence of Culture and Social Structure on Political Behavior in the Election of Mayor of Kediri Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 1035–1047. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9759>
- Nurcholis, Hanif. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Er-langga.
- Soenyono, S., & Basrowi, B. (2020). Form and Trend of Violence against Women and the Legal Protection Strategy. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 3165–3174. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11636>
- Suwarno, S., Basrowi, B., & Marwanto, I. G. G. H. (2020). Technology of Qualitative Analysis to Understand Community Political Behaviors in Regional Head Election in Wates District, Kediri, Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 2624–2635. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11159>
- Sururi, Ahmad dan Mulyasih Rahmi, (2017). Engagement, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kopertais IV Surabaya*, Volume 1 Nomor 2.
- Theresia, Aprillia, at al, (2014), *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung, Alfabeta.